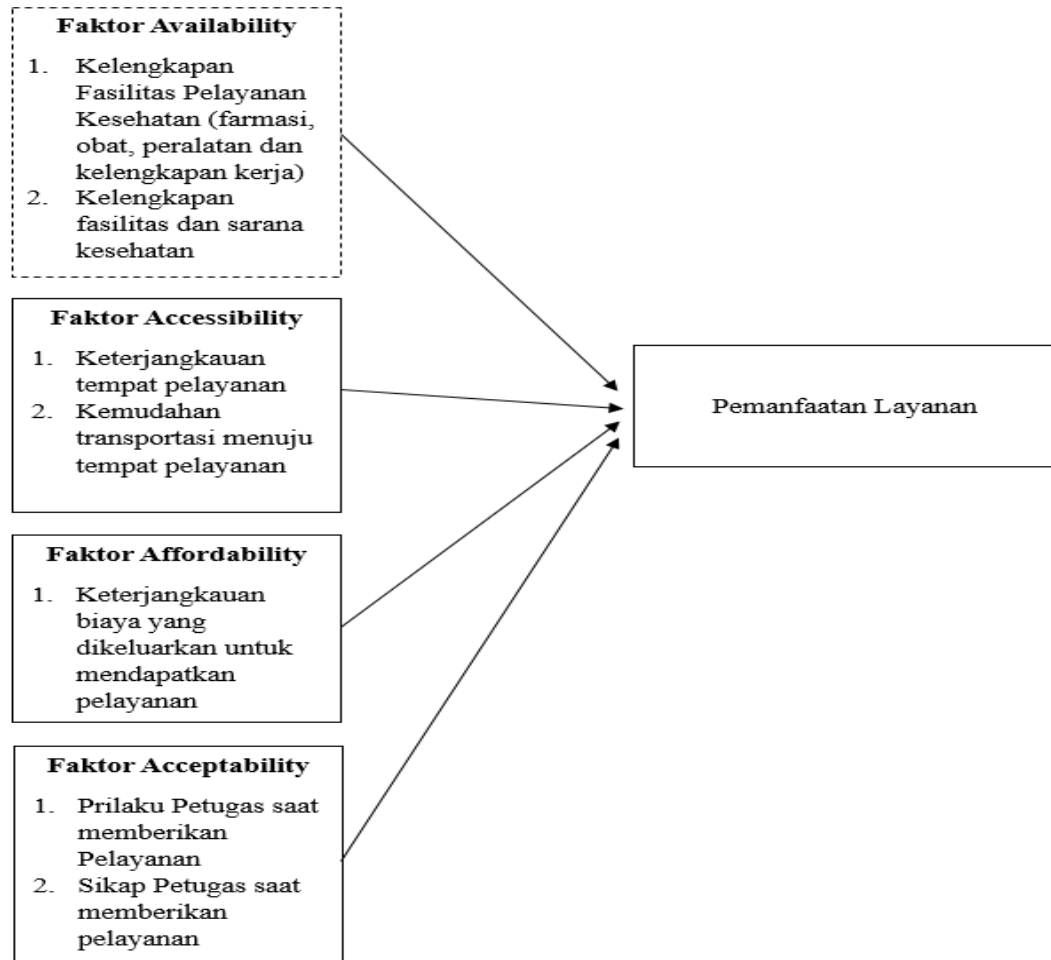


BAB III KERANGKA KONSEPTUAL

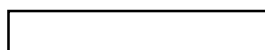
3.1 Kerangka Konseptual Penelitian



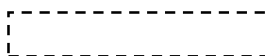
Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual penelitian berdasarkan teori good (1987) Dalam Dewi & Nurjannah (2020)

Keterangan :



: Diteliti



: Tidak diteliti

3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Berdasarkan gambar 3.1 diatas, dijelaskan bahwasannya variabel yang akan diteliti pada penelitian ini adalah faktor *accessibility*, *affordability*, *acceptability* dan Pemanfaatan layanan. Sedangkan faktor yang tidak diteliti adalah faktor *availability* karena dianggap lebih optimal apabila penelitian terkait *availability* (ketersediaan) dilakukan menggunakan sampel petugas pelayanan rawat jalan vitreo retina Rumah Sakit Mata Masyarakat. Adapun penelitian yang dilakukan pada faktor *accessibility* meliputi keterjangkauan tempat pelayanan dan kemudahan transportasi menuju tempat pelayanan. Faktor *affordability* yang diteliti meliputi keterjangkauan biaya. Faktor *acceptability* yang diteliti meliputi perilaku petugas dalam memberikan pelayanan dan sikap petugas dalam memberikan pelayanan serta pemanfaatan layanan terkait pertimbangan untuk melakukan kunjungan ulang pada rawat jalan rumah sakit.

3.3 Hipotesa

Hipotesis merupakan komponen dalam penelitian yang dirancang sejak tahap awal (Yam and Taufik, 2021). Sebagai jawaban sementara terhadap pernyataan penelitian, hipotesis berperan sebagai panduan dalam proses penelitian untuk memastikan arah yang jelas dan tujuan yang terukur.

H0 :

1. Tidak ada hubungan antara *accessibility* dengan pemanfaatan layanan rawat Jalan vitreo retina di Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur.
2. Tidak ada hubungan antara *affordability* dengan pemanfaatan layanan rawat Jalan vitreo retina di Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur.

3. Tidak ada hubungan antara *acceptability* dengan pemanfaatan layanan rawat Jalan vitreo retina di Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur.

H1 :

1. Ada hubungan antara *accessibility* dengan pemanfaatan layanan rawat Jalan vitreo retina di Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur.
2. Ada hubungan antara *affordability* dengan pemanfaatan layanan rawat jalan vitreo retina di Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur.
3. Ada hubungan antara *acceptability* dengan pemanfaatan layanan rawat Jalan vitreo retina di Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur.